



LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan hasil pengujian serat nano

	<p>PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 (STM NEGERI KIMIA BANDUNG) PaketKeahlian : Kimia Industri, Tekn. PenyempurnaanTekstil, Analisis Kimia danFarmasi JalanSoekarno-Hatta No. 596 Telp/Fax. 7563077 Bandung e-mail : info@smko7bandung.sch.id web : www.smko7bandung.sch.id</p>	
Pengujian laboratorium mikrobiologi		

Laporan Hasil Pengujian Serat Nano Secara Mikrobiologi

Judul : Uji Resistensi Bakteri terhadap Serat Nano

Tanggal percobaan : 21-22 April 2022

Tujuan : untuk mengetahui ketahanan (zona hambat) Serat Nano terhadap mikroba

Alat bahan yang digunakan :

Alat :	Bahan :
Cawan petri 4 buah	Plate Count Agar
Pipet tetes 1 buah	Aquades 100 ml
Gunting 1 buah	Bakteri S. Aureus
Autoclave 1 unit	10 Sampel
Incubator 1 unit	

Teori Dasar





Metodedifusi

Metode disc diffusion (tes Kirby dan Bauer) untuk menentukan aktivitas agen anti mikroba. Piringan yang berisi agen anti mikroba diletakkan pada media agar yang telah ditanami mikroorganisme yang akan berdifusi pada media agar tersebut. Area jernih mengindikasikan adanya hambatan pertumbuhan mikroorganisme oleh agen anti mikroba permukaan media agar. Piringan tersebut diganti menggunakan media uji.



Pour plate

Suspensi bakteri diambil menggunakan pipet lalu dimasukkan dalam media agar, setelah padat diletakan sampel uji diatas medianya.

Lampiran 2 Laporan Hasil Pengujian Serat Nano 2

2 e.		<p>Pada sampel e, f, g, h ada beberapa sampel yang memiliki zona bening dan ada juga yang tidak memiliki zona bening, dengan data sebagai berikut :</p> <p>Jarak bakteri terhadap sampel uji E = 0 mm (tidak memiliki zona bening)</p>
f.		<p>Jarak bakteri terhadap sampel uji F = 17 mm</p>
g.		<p>Jarak bakteri terhadap sampel uji G = 0 mm (tidak memiliki zona bening)</p>
h.		<p>Jarak bakteri terhadap sampel uji H = 13 mm</p>

Lampiran 3 Laporan Hasil Pengujian Serat Nano 3

	<p>PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 (STM NEGERI KIMIA BANDUNG) PaketKeahlian : Kimia Industri, Tekn. PenyempurnaanTekstil, Analisis Kimia danFarmasi JalanSoekarno-Hatta No. 596 Telp/Fax. 7563077 Bandung e-mail : info@smkn7bandung.sch.id web : www.smkn7bandung.sch.id</p>	
Pengujian laboratorium mikrobiologi		

Kesimpulan :

Catatan :

Diameter > 20 mm : daya hambat sangat kuat (bakteri sangat rentan)

Diameter 10 - 20 mm : daya hambat kuat (bakteri rentan)



Diameter 5 -10 mm : daya hambat cukup/medium (bakteri cukup resisten)

Diameter < 5 mm : daya hambat kurang (bakteri resisten)

Dengan data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa :

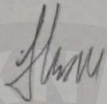
- sampel A, F, H mempunyai daya hambat yang kuat
- sampel B, C, D mempunyai daya hambat cukup
- sampel I, J mempunyai daya hambat kurang
- dan sampel E, G tidak memiliki daya hambat

Lampiran 4 Laporan Hasil Pengujian Serat Nano 4

	<p>PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7 (STM NEGERI KIMIA BANDUNG) PaketKeahlian : Kimia Industri, Tekn. PenyempurnaanTekstil, Analisis Kimia danFarmasi JalanSoekarno-Hatta No. 596 Telp/Fax. 7563077 Bandung e-mail : info@smkn7bandung.sch.id web : www.smkn7bandung.sch.id</p>	
<p>Pengujian laboratorium mikrobiologi</p>		


Bandung, 24April 2022

Analisis ,



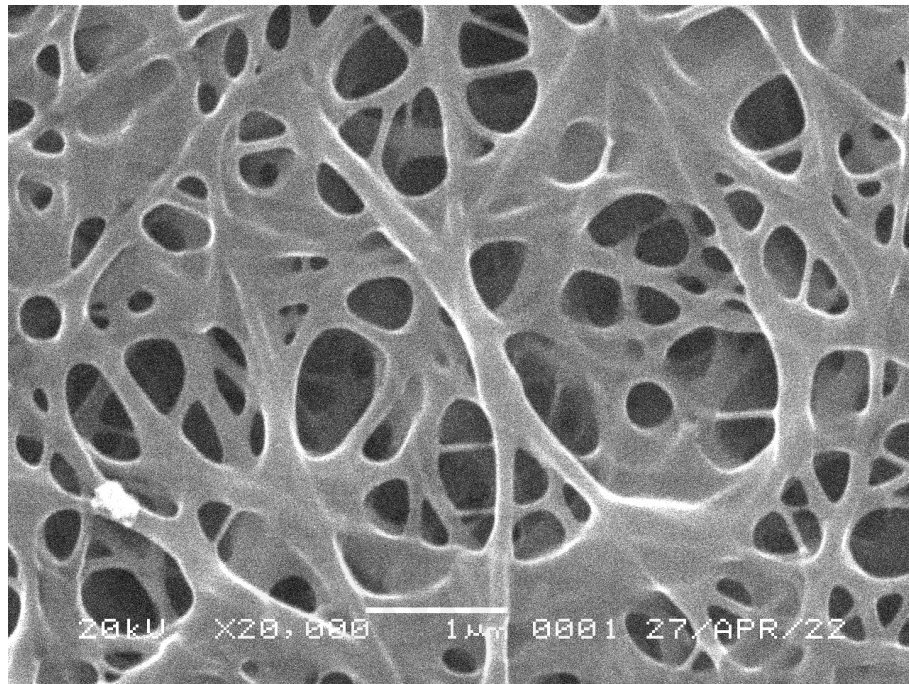
Hawin Ahada
NUPTK.-

Mengetahui,
Ketua Program Kimia Analis

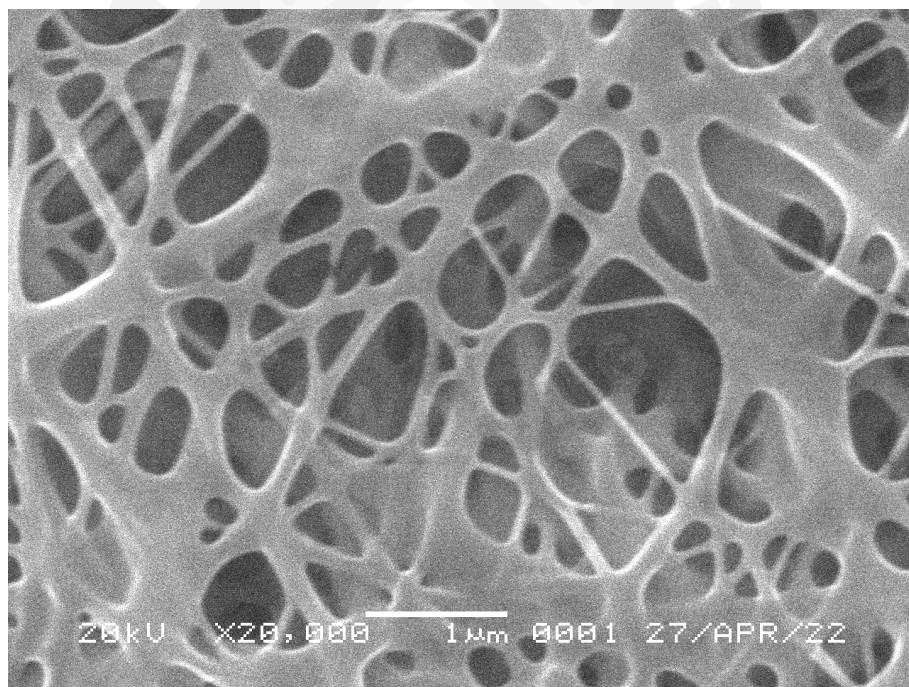


Supriatiningsih, M. Pd
NIP. 1970102920050512004

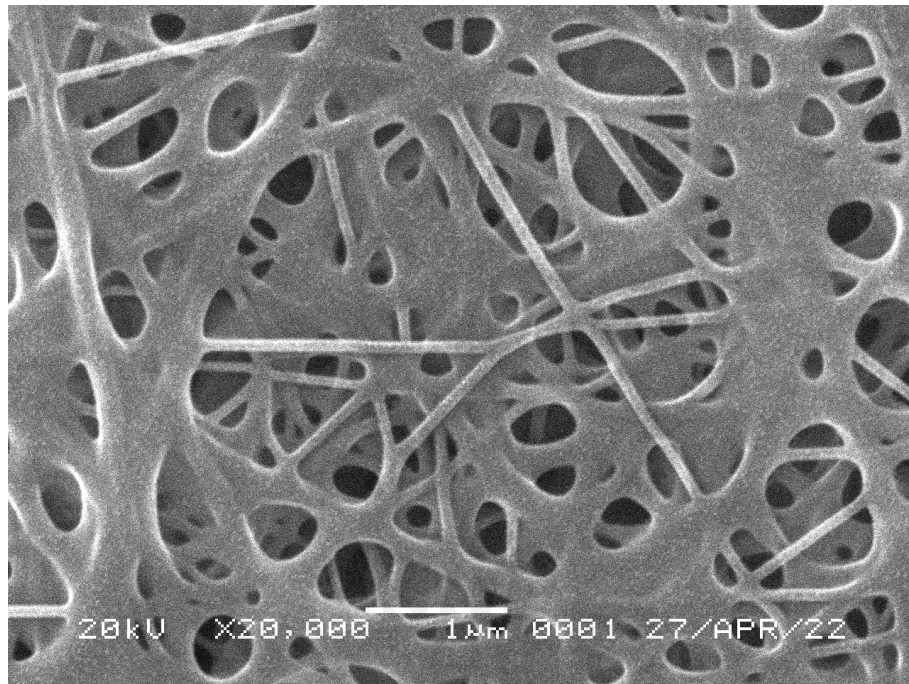
Lampiran 5 Hasil pengujian SEM sampel A



Lampiran 6 Hasil pengujian SEM sampel B



Lampiran 7 Hasil pengujian SEM sampel C



Lampiran 8 Hasil pengujian SEM sampel D

